UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI DAMPAK DANA PINJAMAN BERGULIR KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN MAGELANG, KOTA MAGELANG (PENDEKATAN METODE PROPENSITY SCORE MATCHING)
Rina Dini Mariati Sihombing, Dr. Romanus Yoseph Kun Haribowo Purnomosidi, S.E., M.Si., GRCP
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kemiskinan perkotaan merupakan tantangan pembangunan yang kompleks dan membutuhkan intervensi ekonomi yang terukur. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) melalui instrumen dana pinjaman bergulir Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dirancang untuk membuka akses permodalan bagi rumah tangga miskin yang selama ini tersisih dari sistem keuangan formal. Namun demikian, evaluasi dampak kausal program tersebut di tingkat kelurahan masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi probabilitas seseorang menjadi penerima manfaat, menganalisis dampak program terhadap peningkatan pendapatan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat efektivitas program di Kelurahan Magelang, Kota Magelang. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *concurrent embedded*, mengkombinasikan metode *Propensity Score Matching* (PSM) dengan algoritma *nearest-neighbor* 1:1 dan *caliper* 0,05 untuk komponen kuantitatif, serta wawancara mendalam dan analisis tematik untuk komponen kualitatif. Hasil estimasi model regresi logistik menunjukkan bahwa usia dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas kepesertaan program (LR chi2 = 29,97; $p < 0,0001$), sedangkan pekerjaan, status pernikahan, jumlah anak, dan ukuran rumah tangga tidak berpengaruh signifikan. Estimasi *Average Treatment Effect on the Treated* (ATT) menunjukkan bahwa program berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan penerima manfaat sebesar Rp2.415.333 per bulan dibandingkan kelompok non-penerima yang sebanding (SE = Rp 435.783; t = 5,54; $p < 0,001$). Kualitas pencocokan terbilang baik, dengan rata-rata bias turun dari 41,7 persen menjadi 14,1 persen. Analisis kualitatif mengidentifikasi kemudahan akses modal serta kohesivitas kelompok KSM sebagai faktor pendukung utama, sementara ketidaktepatan penggunaan dana (moral hazard), intensifikasi persaingan usaha, dan ketidaksesuaian arus kas menjadi penghambat utama efektivitas program.

Kata kunci: dana pinjaman bergulir, evaluasi dampak, KOTAKU, pendapatan rumah tangga, *propensity score matching*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
EVALUASI DAMPAK DANA PINJAMAN BERGULIR KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN MAGELANG, KOTA MAGELANG (PENDEKATAN METODE PROPENSITY SCORE MATCHING)
Rina Dini Mariati Sihombing, Dr. Romanus Yoseph Kun Haribowo Purnomosidi, S.E., M.Si., GRCP
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Urban poverty is a complex development challenge that requires targeted economic interventions. The Slum-Free City Program (KOTAKU), through its revolving loan fund scheme for Community Self-Help Groups (KSM), is designed to expand access to capital for poor households excluded from the formal financial system. However, causal impact evaluations of this program at the sub-district level remain very limited. This study aims to identify the socioeconomic factors influencing the probability of becoming a program beneficiary, to analyze the program's impact on income improvement, and to identify the factors supporting and hindering program effectiveness in Magelang Sub-district, Magelang City. The study employs a mixed methods approach with a concurrent embedded design, combining Propensity Score Matching (PSM) using a 1:1 nearest-neighbor algorithm with a caliper of 0.05 for the quantitative component, along with in-depth interviews and thematic analysis for the qualitative component. Logistic regression results show that age and educational attainment have a significant positive effect on the probability of program participation (LR chi2 = 29.97; p < 0.0001), while occupation, marital status, number of children, and household size show no significant effect. The estimated Average Treatment Effect on the Treated (ATT) indicates that the program has a significant positive impact on beneficiaries' income, increasing it by IDR 2,415,333 per month compared to a matched non-beneficiary group (SE = IDR 435,783; t = 5.54; p < 0.001). Matching quality is considered good, with the mean bias declining from 41.7 percent to 14.1 percent. Qualitative analysis identifies ease of access to capital and KSM group cohesion as the main supporting factors, while misallocation of funds (moral hazard), intensifying business competition, and cash flow mismatches emerge as the primary factors hindering program effectiveness.

Keywords: household income, impact evaluation, KOTAKU*, revolving loan fund, propensity score matching, urban poverty*